

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data penelitian ini adalah data empiris (teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid).⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian Kuantitatif, dimana metode kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang diterapkan. Filsafat positivisme memandang bahwa realitas/ gejala/ fenomena yang diteliti itu dapat diamati, terukur, dapat diklasifikasikan, bersifat kausal, bebas nilai dan relatif tetap.⁵⁶ Dan merupakan permasalahan deskriptif, permasalahan deskriptif merupakan permasalahan dengan variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel yang satu pada sampel yang lain, hanya mencari hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), hlm. 2

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2018)h, hlm. 15

⁵⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri, Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 42

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikato*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas layanan *mobile banking*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2018), hlm. 55

Menurut Lovelock, 1999 dalam Widiyantoro, 2000, berkata bahwa kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen.⁵⁹

Tabel 1.1
Oprasional Variabel Kualitas Layanan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Layanan (X)	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	1. Layanan <i>mobile banking</i> Bank Syariah dapat diakses dengan cepat. 2. Layanan <i>mobile banking</i> Bank Syariah memudahkan nasabah dalam bertransaksi.	Interval
	Pemenuhan janji (<i>Fulfillment</i>)	1. <i>Mobile banking</i> Bank Syariah memberikan informasi data keuangan nasabah secara lengkap dan akurat. 2. Pemenuhan informasi yang diperlukan nasabah secara lengkap.	Interval
	Kesediaan sistem beroperasi (<i>System availability</i>)	1. Sistem <i>mobile banking</i> Bank Syariah dapat beroperasi dengan baik. 2. Sistem informasi yang benar pada situs bank.	Interval
	Privasi (<i>Privacy</i>)	1. Segala informasi pribadi terjamin keamanannya. 2. <i>Mobile banking</i> Bank Syariah memberikan keamanan data transaksi yang dilakukan nasabah	Interval
	Jaminan/kepercayaan (<i>Assurance/trust</i>)	1. Transaksi yang dilakukan oleh nasabah aman dan terpercaya. 2. Jaminan akan keamanan data-data nasabah	Interval

⁵⁹ Muhammad Santoso, *Loyalitas Nasabah PD Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Cirebon*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 46

	Tampilan situs (<i>Site aesthetics</i>)	1. Memiliki tampilan menu yang menarik, jelas dan mudah dipahami oleh nasabah. 2. Tampilan menu yang selalu berkembang dan tidak membosankan.	Interval
--	--	--	----------

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai *output*, kriteria, Konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait. Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah Bank Syariah (studi kasus mahasiswa Universitas Siliwangi pengguna mobile banking bank syariah)

Menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa loyalitas pelanggan adalah komitmen untuk membeli kembali atau berlangganan kembali produk atau jasa. Kemudian menurut Marshall mendefinisikan loyalitas pelanggan sebagai suatu komitmen yang mendalam untuk membeli kembali produk atau jasa yang disukai secara konsisten di masa mendatang.⁶¹ Berikut operasional variabel kepuasan nasabah yaitu :

Tabel 1.2
Operasional Variabel Kepuasan Nasabah (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Nasabah (Y)	Kepuasan pelanggan keseluruhan (<i>Overall customer Satifaction</i>)	1. Kepuasan pelanggan keseluruhan terhadap produk atau jasa bank syariah	Interval

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 39

⁶¹ Soegeng Wahyoedi dan Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 24

		2. Fasilitas layanan	
	Konfirmasi harapan (<i>Confirmation of expectations</i>)	1. Kesesuaian atau ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan harapan pelanggan atau nasabah.	
	Minat pembelian ulang (<i>repurchase intent</i>)	1. Keinginan menggunakan jasa perusahaan lagi. 2. Melakukan transaksi secara berulang.	Interval
	Kesediaan untuk merekomendasikan (<i>Willingness to recommendation</i>)	1. Kesiapan pelanggan atau nasabah untuk merekomendasikan kepada orang lain	Interval
	Ketidakpuasan pelanggan (<i>customer dissatisfaction</i>)	1. Komplain atau keluhan nasabah	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna *mobile banking* Bank Syariah (studi kasus mahasiswa Universitas Siliwangi yang menggunakan *mobile banking* bank syariah) dengan jumlah populasi yang tidak diketahui.

2. Sampel

⁶² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, Edisi pertama, 2015), hlm. 190

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya.⁶³

Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidental*. *Sampling insidental* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶⁴ Sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁵

Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan perhitungan rumus cochran dimana jika populasinya cukup besar maka peneliti dapat menggunakan rumus Cocharn untuk penarikan sampel dengan pendekatan proporsi sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

Z^2 = anscissa kurva normal yang memotong area sisi (tails), atau 1-ntingkat kepercayaan

e = Tingkat kepercayaan yang diinginkan

⁶³ *Ibid.*, hlm. 193

⁶⁴ V. Wieratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 65

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 191

p = proporsi yang diestimasi suatu atribut yang ada dalam suatu populasi

$$q = 1 - p$$

Nilai Z didapatkan dalam tabel statistik yang berisi area dibawah kurva normal.

Perhitungan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{Z^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$= 67,24$$

Dibulatkan menjadi 100 responden untuk menghindari kekurangan sampel karena ada beberapa sampel yang tidak valid, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 79

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisioner yang dibagikan kepada responden nasabah pengguna *mobile banking* bank syariah mandiri. Jawaban responden bersifat kualitatif yang kemudian akan dikuantitatifkan dengan menggunakan *sekala Liket* menurut Sugiyono (2013:134) *Skala Liket* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban atas item pertanyaan memiliki gradiasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 5.

- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Sangat Setuju | Dengan skor 5 |
| 2. Setuju | Dengan skor 4 |
| 3. Kurang Setuju | Dengan skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | Dengan skor 3 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | Dengan skor 1 |

Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁶⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 67

mengumpulkan data primer yaitu dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kusioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari informasi yang diambil dari buku, jurnal, internet, kepustakaan lain, dan data dari perusahaan yang bersangkutan sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.⁶⁹

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷⁰ Alat ukur ini digunakan dalam lima alternatif jawaban dalam setiap jawaban diberi poin 1-5 yaitu sebagai berikut:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 137

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 93

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 94

Tabel 2.3
Daftar Skor Positif Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

Variabel	Alternatif Jawaban	Score
Kualitas Layanan	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kepuasan Nasabah	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2.4
Daftar Skor Negatif Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

Variabel	Alternatif Jawaban	Score
Kualitas Layanan	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	4
	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Kepuasan Nasabah	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	4
	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Dibawah ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan instrumen:

Tabel 2.5
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah
Kualitas Layanan (Y)	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	1,2	2
	pemenuhan Janji (<i>Fulfillment</i>)	3,4	2
	Kesediaan Sistem Beroperasi (<i>System Availability</i>)	5,6	2
	Privasi (<i>Privacy</i>)	7,8	2

	Jaminan/Kepercayaan (<i>Assurance/Trust</i>)	9,10	2
	Keartistikan Laman (<i>Site Aesthetics</i>)	11,12	2
Kepuasan Nasabah (X)	Kepuasan Pelanggan Keseluruhan (Overall Customer Satisfaction)	13	1
	Dimensi kepuasan nasabah	14, 15	2
	Konfirmasi harapan (<i>Confirmation Of Expectations</i>)	16	1
	Minat pembelian ulang (<i>Repurchase Intent</i>)	17, 18	2
	Kesediaan untuk merekomendasikan (<i>Willingness To Recomend</i>)	19	1
	Ketidakpuasan Pelanggan (<i>Customer Dissatisfaction</i>)	20	1

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷¹ Untuk uji ini menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment, dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel.

2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Criteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable apabila nilai cronbach alpha > 0,60.⁷²

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203.

⁷² *Ibid.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁷³ Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS melalui *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji yang dilakukan ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Melalui uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadran atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Tujuan dari uji linieritas untuk mengetahui dua variabel yang mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan.⁷⁴ Uji linearitas ini dilakukan yang pertama dengan uji membandingkan nilai signifikansi 0.05 dan yang kedua dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203

⁷⁴ V. Wiratna Sujaweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 56.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁶

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah pengujian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram perhitungan modus, median mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Tabel 3. 1
Interpretasi Variabel Kualitas Layanan

Total Skor	Interpretasi
12-23	Buruk
24-35	Kurang Baik

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 147

36-47	Cukup Baik
48-59	Baik
60-71	Sangat Baik

Tabel 3. 2
Interpretasi Variabel Kepuasan Nasabah (Y)

Total Skor	Interpretasi
12-23	Baik
24-35	Kurang Baik
36-47	Cukup Baik
48-59	Baik
60-71	Sangat Baik

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.⁷⁷

1) Hipotesis : $X \longrightarrow Y$

H_0 : Kualitas Layanan *Mobile Banking* (X) tidak Berpegaruh terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah (Y)

H_a : Kualitas Layanan *Mobile Banking* (X) Berpegaruh terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah (Y)

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel maka peneliti menggunakan bebrapa metode uji hipotesis diantaranya sebagai berikut :

1) Uji Kolerasi Sederhana

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya...*, hlm. 92

Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan data berbentuk interval atau ratio.⁷⁸ Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antara variabel Kualitas Layanan (X) terhadap Kepuasan Nasabah (Y).

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana Analisis regresi sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel respon (dependen), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat “*linear*”.⁷⁹

3) Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen. Dengan kata lain yang dimaksud adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, artinya variabel tersebut merupakan pengekas yang signifikan terhadap dependen.⁸⁰

4) Koefisien Determinasi (R^2)

⁷⁸ Ridwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 217

⁷⁹ Dewi Sri Susanti, dkk, *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Purwokerto: CV IRDH, 2016), hlm. 8

⁸⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenangkan variasi variabel deperent (variabel terkait). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terkait (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, sebaliknya nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (indevenden) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terkait (depeden).⁸¹

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan kedalam model setiap tambahan satu variabel independen maka koefisien determiasi (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh segnifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu di anjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti koefisiensi determinasi (R^2), nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁸²

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 141

⁸² *Ibid.*, hlm. 141

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi yang menggunakan mobile banking bank syariah. Bertempat di Jl. Siliwangi No.24 Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jui	Juli
		2020	2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Penyusunan Usulan Penelitian								
2	Mendapatkan SK Penelitian								
3	Usulan Penelitian								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Pelaksanaan Penelitian								
5	Sidang Skripsi								